



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GEDUNG PERNIKAHAN PADA WILAYAH BANDAR LAMPUNG MENGUNAKAN METODE TOPSIS

Dellys Okta Wibowo¹, Adhie Thyo Priandika^{1,2}
S1 Informatika, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

delysoktawibowo@gmail.com¹

Received: (1 Maret 2021) Accepted: (15 Maret 2021) Published: (30 Maret 2021)

Abstract

The development of the business world in Indonesia has shown a creative direction. This is proven by the proliferation of various forms of business entities engaged in goods and services, both small and large scale. One of them is wedding hall rental services. The wedding hall has become a necessity for potential partners due to limited land for holding weddings at home or around the house, for potential partners to get a wedding hall is very difficult because prospective clients have to go to the building one by one to choose the building that suits them. However, the decision to choose a wedding hall is not an easy one, there are many factors that must be considered, including the time and budget that the bride and groom have. Making a decision that combines quantitative and qualitative elements can be assisted by a decision support system (DSS), which according to its understanding, DSS is an interactive computer-based system, which helps decision makers to use data and various models to solve unstructured problems. So the authors decided to use the TOPSIS method in Decision Supporting System for Choosing Wedding Hall in Bandar Lampung Region.

Keywords: *Decision Supporting System, Topsis Method, Wedding Hall*

Abstrak

Perkembangan dunia usaha di Indonesia ini telah memperlihatkan ke arah yang kreatif. Terbukti dengan semakin menjamurnya berbagai bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang barang maupun jasa, baik itu skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah jasa penyewaan gedung pernikahan. Gedung pernikahan telah menjadi kebutuhan bagi para calon pasangan karena keterbatasan lahan untuk menggelar acara pernikahan dirumah atau disekitar rumah, bagi para calon pasangan untuk mendapatkan gedung pernikahan sangat sulit karena para calon klien harus mendatangi satu persatu gedung untuk memilih gedung yang sesuai dengan yang diinginkan. Namun, keputusan dalam memilih gedung pernikahan bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain adalah waktu dan *budget* yang dimiliki oleh calon pengantin. Pengambilan suatu keputusan yang menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif dapat dibantu dengan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) dimana sesuai pengertiannya SPK merupakan sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur. Sehingga penulis memutuskan menggunakan metode TOPSIS dalam “Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Gedung Pernikahan Untuk Wilayah Bandar Lampung”.

Kata Kunci: *Sistem Pendukung Keputusan, Metode Topsis, Gedung Pernikahan*

To cite this article:

Dellys Okta Wibowo, Adhie Thyo Priandika. (2021). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GEDUNG PERNIKAHAN PADA WILAYAH BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN METODE TOPSIS, *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* Vol(2) No(1), Page-Page.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan dengan pesat. Hal ini diikuti oleh banyaknya aktivitas –aktivitas dan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang mencapai standar baru (Aldino & Sulistiani, 2020). Kecepatan dan ketepatan menjadi syarat utama dari segala bentuk proses dan kebutuhan yang dilakukan oleh manusia, terlebih dalam hal kebutuhan informasi (Borman et al., 2020). Informasi sendiri merupakan unsur pokok yang secara implisit melekat dalam konsep pembangunan yang terencana. Kegiatan pembangunan manapun juga hanya dapat berlangsung dan mencapai sasaran bila dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan didasarkan pada informasi yang memadai (Ahmad, 2012).

Pengambilan suatu keputusan yang menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif dapat dibantu dengan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) dimana sesuai pengertiannya SPK merupakan sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur (Tarigan et al., 2020; Wantoro et al., n.d.). SPK dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas namun tidak untuk menggantikan penilaian dan memberikan dukungan langsung pada permasalahan dengan menyediakan alternatif pilihan (Yuliani dan Kosasi, 2015).

Sebelumnya telah dilakukan sebuah penelitian tentang sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode topsis untuk pemilihan lokasi pendirian grosir pulsa oleh Kristina (2018). Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan menggunakan metode topsis, hasil perhitungan yang didapatkan secara manual yang dilakukan penulis dapat membantu dalam memecahkan masalah pemilihan lokasi grosir pulsa. Didapatkan sebuah wilayah yang mempunyai nilai tertinggi dari 5 (lima) aspek kriteria yang ditentukan perusahaan, antara lain: Lokasi yang strategis, yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan perusahaan, Kepadatan penduduk sekitar lokasi yang berpengaruh terhadap daya jual suatu produk (Setiawansyah et al., 2020; Suaidah & Sidni, 2018), Pendapatan Masyarakat sekitar lokasi yang berpengaruh pada tinggi rendahnya penjualan suatu produk, Dekat sarana umum yang berpengaruh pada tingkat keramaian pelanggan, dan Tingkat keamanan yang mendukung yang berpengaruh terhadap kenyamanan karyawan dan pelanggan dalam bertransaksi (Nugroho et al., 2021; Rahmanto & Utama, 2018).

TELAAH PUSTAKA

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban E, 2005). Pada dasarnya sistem pendukung keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Sifat interaktif dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan bersifat fleksibel. Konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) *Decision Support Sistem* (DSS) pertama kali diungkapkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision Sistem*. Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur. Menurut Kadarsah, S, (1998) yang dikutip oleh (Adiwisanghani, 2015).

Metode TOPSIS

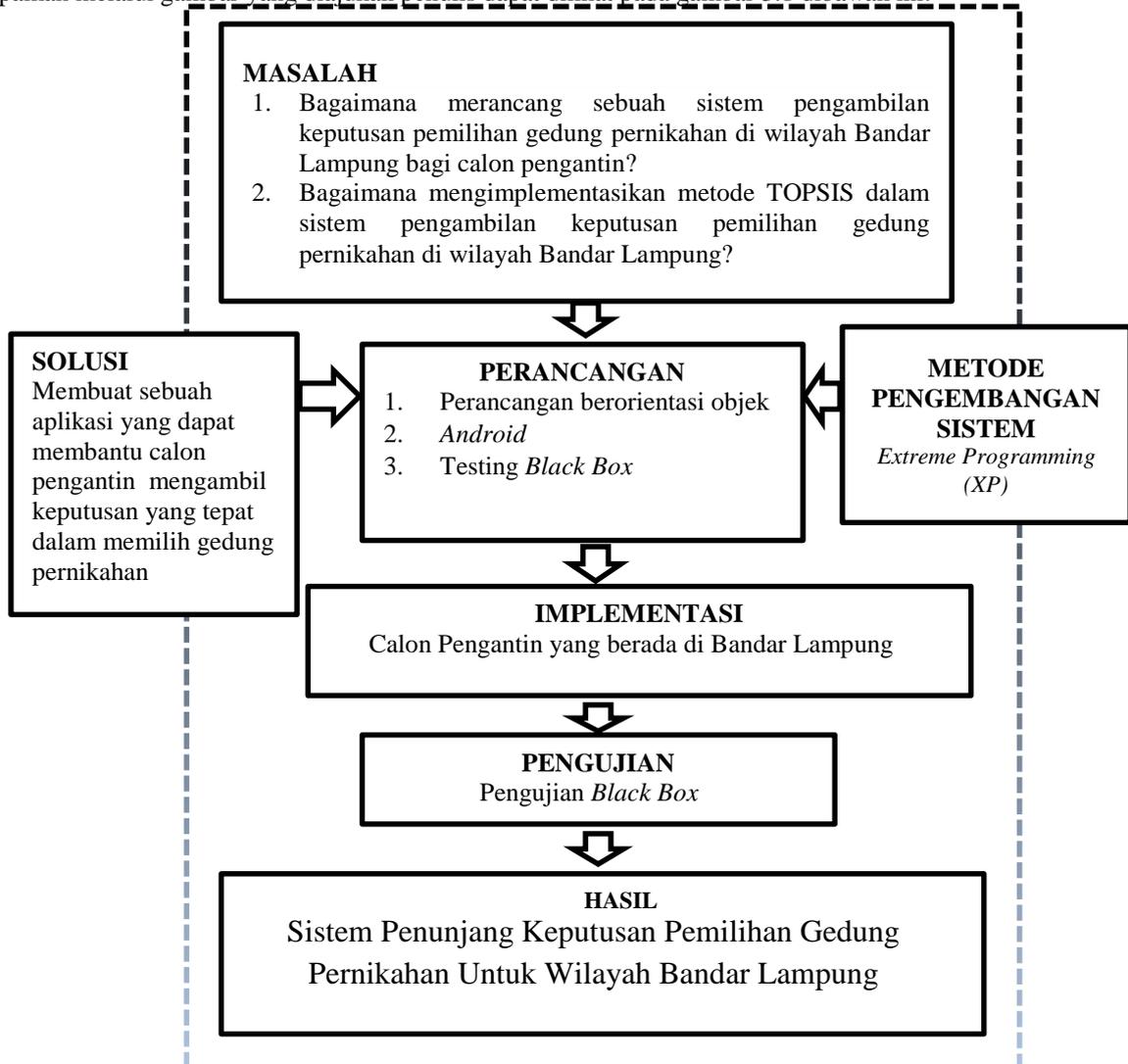
Metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) dipilih karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif

dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Metode ini diharapkan dapat membantu pemilihan lokasi yang strategis dan yang sesuai dengan yang diharapkan. Keunggulan metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan masalah yang kompleks atau mudah digunakan dan dapat memperhitungkan semua jenis kriteria (subyektif dan obyektif), serta proses perhitungan yang sederhana, mudah dipahami dan bobot penting dapat dimasukkan dengan mudah (Adiwisanghani, 2015).

METODE PENELITIAN

Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian adalah suatu rancangan alur sebuah penelitian yang terstruktur (Nugroho et al., 2021) disampaikan melalui gambar yang diajukan penulis dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observation*)

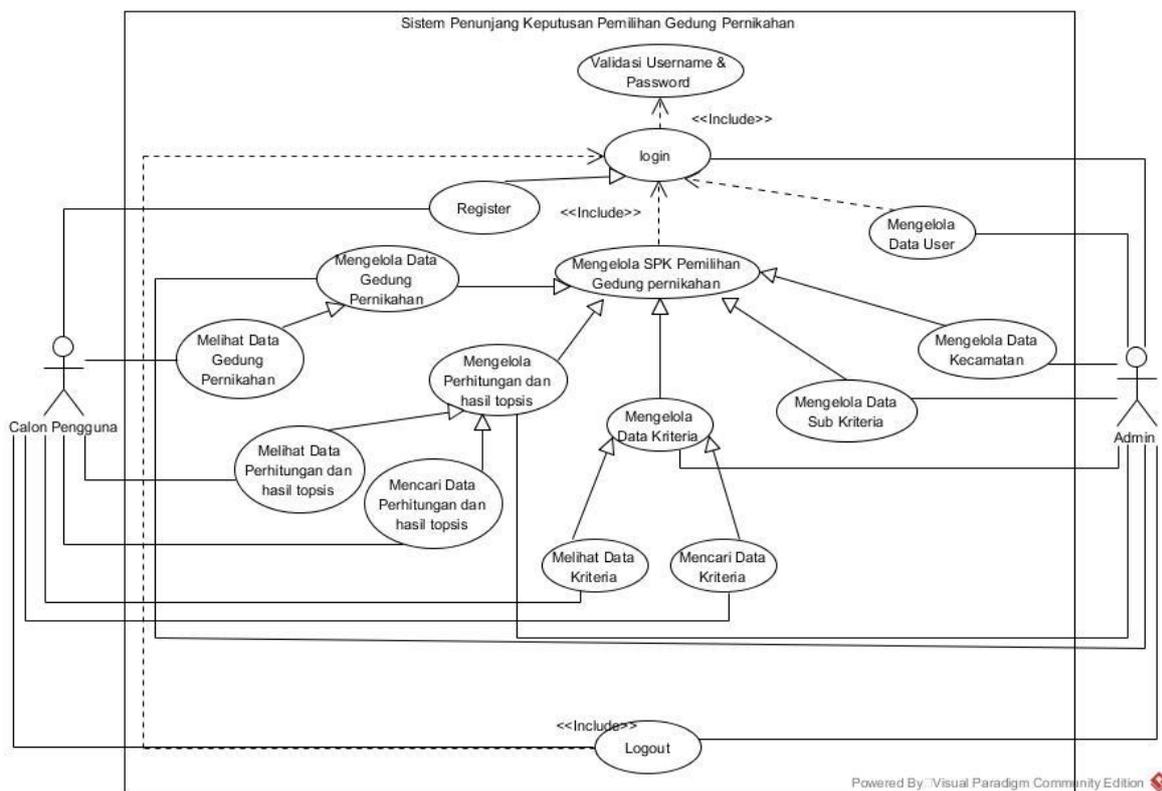
Metode pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif (Darwis et al., 2020; Megawaty et al., 2020). Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dengan peninjauan langsung keberbagai pengusaha ayam geprek yang ada di kota Bandarlampung.

2. Wawancara (*Interview*)
Pengumpulan data dengan metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak pengusaha ayam geprek khususnya dengan melakukan pertanyaan tentang harga sewa, pasar sasaran, keamanan, fasilitas umum, tingkat keramaian, pesaing.
3. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)
Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui sumber - sumber bacaan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, sehingga penulis dapat menganalisa data yang akan disusun dalam menunjang penelitian.
4. Dokumentasi (*Documentation*)
Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data harga sewa, pasar sasaran, keamanan, fasilitas umum, tingkat keramaian, pesaing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usecase Diagram

Usecase Diagram pada perancangan ini menggambarkan bagaimana proses sistem berinteraksi antar aktor dengan sistem yang baru (Putra, 2020; Surahman et al., 2020), Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Gedung Pernikahan diwilayah Bandarlampung menggunakan metode TOPSIS. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Usecase Diagram

Implementasi Program Menu Login (Admin)

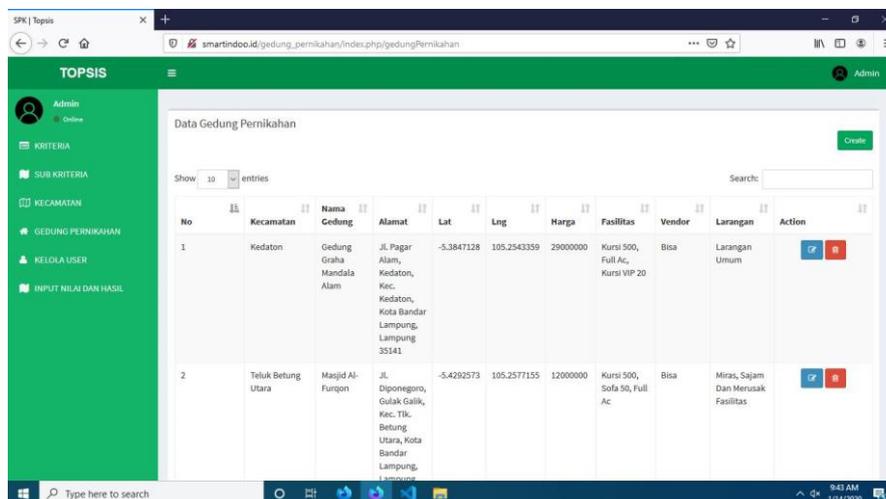
Menu *login* merupakan menu akses untuk dapat masuk ke sistem. Pada menu ini admin dapat mengakses sistem dengan memasukkan *username* dan *password* sistem pendukung keputusan pemilihan gedung pernikahan untuk wilayah Bandar Lampung berbasis *android* ini. Tampilan menu *login* dapat dilihat pada Gambar :



Gambar 3 Menu Login (Admin)

Data Gedung Pernikahan

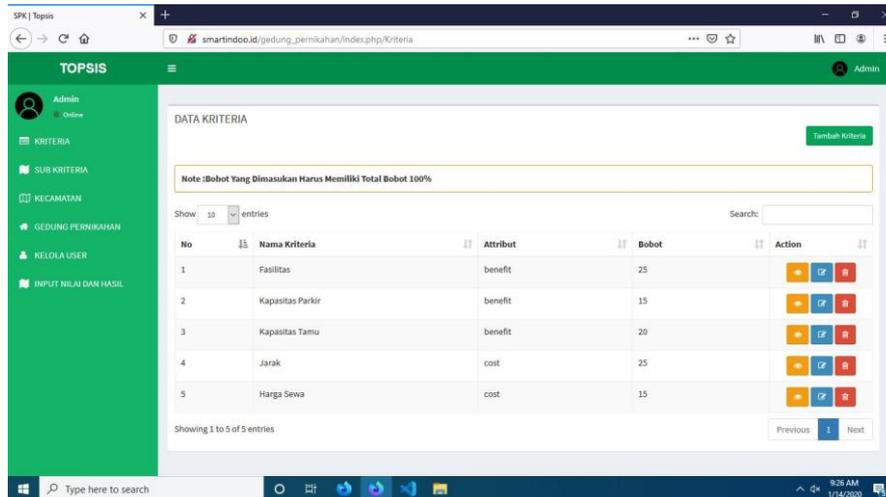
Tampilan data gedung pernikahan merupakan tampilan utama pada sistem setelah melakukan *login*. Menu ini menampilkan 10 nama gedung yang ada pada sistem. Tampilan menu data gedung pernikahan ini dapat dilihat pada Gambar 4 :



Gambar 4 Menu Data Gedung Pernikahan (Admin)

Menu Data Kriteria

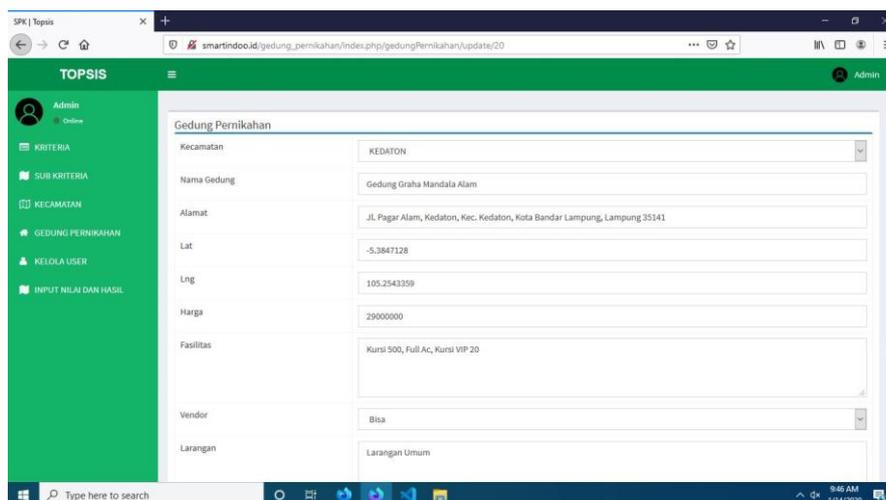
Menu data kriteria merupakan halaman yang menampilkan kriteria dalam pemilihan gedung gedung pernikahan untuk wilayah Bandar Lampung yang sudah ditentukan oleh pengelola gedung. Pada menu ini terdiri dari beberapa *field* yaitu harga sewa, jarak, kapasitas tamu, kapasitas parkir, fasilitas dan juga terdapat tombol tambah data baru, *edit* data, hapus data dan tombol *search* (cari). Tampilan menu ini dapat dilihat pada Gambar 5 :



Gambar 5 Menu Data Kriteria (Admin)

Menu Edit Data Gedung

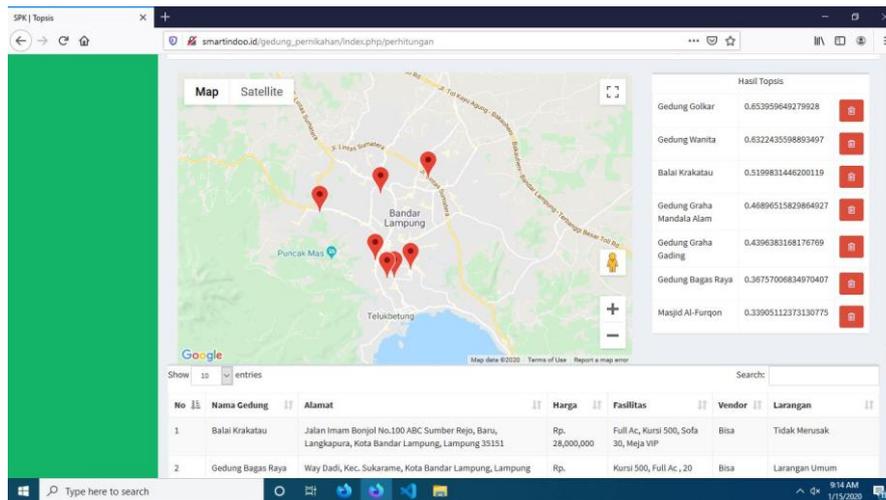
Menu edit data gedung merupakan halaman untuk mengedit isi dari setiap kriteria yang terdapat di masing – masing gedung. Pada menu edit data gedung terdapat beberapa *field* yaitu kecamatan, alamat, lat, lng, harga, fasilitas, vendor dan larangan. Tampilan pada menu edit data gedung dapat dilihat pada Gambar 6 :



Gambar 6 Menu Edit Data Gedung (Admin)

Menu Hasil Topsis

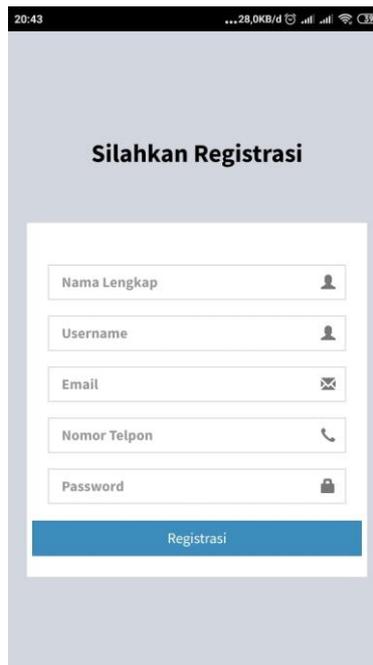
Menu hasil topsis merupakan halaman yang menunjukkan peringkat dari hasil perhitungan topsis pada sistem. Tampilan pada menu ini dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 7 Menu Hasil TOPSIS (Admin)

Menu Registrasi Pengguna

Menu registrasi pengguna merupakan menu yang menampilkan proses dimana pengguna membuat akun dengan mengisi beberapa data pada sistem. Pada tampilan ini ada beberapa *field* yaitu nama lengkap, username, email, nomor telpon, password dan tombol registrasi. Tampilan menu registrasi ini dapat dilihat pada Gambar 8 :



Gambar 8 Menu Registrasi (Pengguna)

Menu Utama

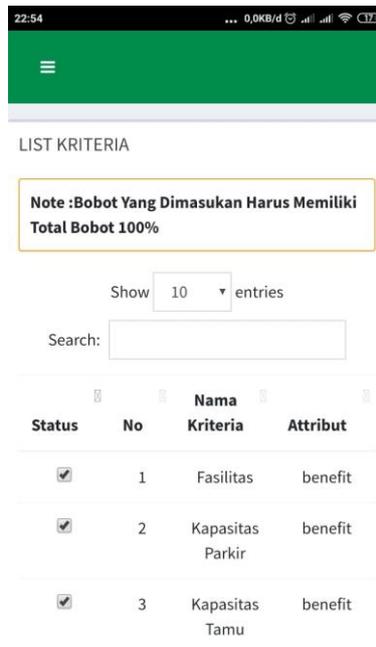
Menu utama merupakan tampilan utama pada sistem setelah melakukan *login*. Menu utama ini menampilkan beberapa menu lain yang ada pada sistem serta menu utama ini juga menampilkan beberapa profil gedung pernikahan. Tampilan menu utama ini dapat dilihat pada Gambar 9 :



Gambar 9 Menu Utama (Pengguna)

Menu Kriteria

Menu kriteria merupakan tampilan untuk memilih kriteria apa saja yang pengguna butuhkan dalam memilih gedung pernikahan. Tampilan menu ini dapat dilihat pada Gambar 10 :



Gambar 10 Menu Kriteria (Pengguna)

Menu Perhitungan Topsis

Menu perhitungan tophis merupakan tampilan dimana pengguna memilih sub-kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan gedung pernikahan. Tampilan menu ini dapat dilihat pada Gambar 11 :

Perhitungan TOPSIS

Gedung Pernikahan (Alternatif) Balai Krakatau

Harga Sewa (Bobot : 15%) 25 Juta - 30 Juta (SI)

Jarak (Bobot : 25%) Sangat Kurang Deke

Kapasitas Tamu (Bobot : 20%) >1000 Orang (Skor :

Kapasitas Parkir (Bobot : 15%) 100 - 200 Kendaraar

Fasilitas (Bobot : 25%) Sangat Kurang Leng

Hitung Topsis

Gambar 11 Menu Perhitungan Topsis (Pengguna)

Menu Hasil Topsis

Menu cari gedung pernikahan merupakan tampilan hasil berupa map lokasi dari perhitungan tophis pada sistem. Tampilan menu ini dapat dilihat pada Gambar 12 :

Hasil Topsis

Gedung Golkar	0.653959649279928
Gedung Wanita	0.6322435598893497
Balai Krakatau	0.5199831446200119
Gedung Graha Mandala Alam	0.46896515829864927
Gedung Graha Gading	0.4396383168176769
Gedung Bagas Raya	0.36757006834970407
Masjid Al-Furqon	0.33905112373130775

Lihat Gedung

Gambar 12 Menu Hasil Topsis (Pengguna)

Hasil Pengujian *Black-Box*

Pengujian yang digunakan pada sistem pendukung keputusan pemilihan gedung pernikahan untuk wilayah Bandar Lampung ini menggunakan pengujian *black-box* (Amarudin & Sofiandri, 2018; Kumala et al., 2020; Maulida et al., 2020). Pengujian *black-box* yang dilakukan terhadap pengujian fungsionalitas tanpa menguji kode program, pengujian ini dilakukan dengan maksud mengidentifikasi masalah dalam fungsi maupun tampilan program. Pengujian *black-box* ini dilakukan oleh seorang yang ahli pada bidang *software engineering*. Hasil pengujian *black-box* halaman admin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Pengujian *Black Box*

Pengujian	Menu		Tanggal Test	
Versi Pengujian	1	Halaman	Penguji	Yuri Rahmanto, M.Kom.
No	Deskripsi	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Menu Login	Ketika melakukan <i>login</i> dengan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> admin dapat masuk ke sistem		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
2	Menu Data Gedung Pernikahan	Menampilkan data gedung pernikahan		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
3	Tombol “Tambah Data”	Ketika klik tombol tambah data akan menampilkan lembar pengisian data gedung pernikahan baru		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
4	Tombol “Edit Data”	Ketika klik tombol edit maka akan menampilkan data gedung pernikahan yang akan diubah		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
5	Tombol “Hapus Data”	Ketika tombol hapus diklik, maka data gedung pernikahan akan terhapus		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
6	Menu Data Kecamatan	Dapat menampilkan data kecamatan		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
7	Tombol “Tambah Data”	Ketika klik tombol tambah data, maka akan menampilkan lembar pengisian data kecamatan baru		(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid

8	Tombol “Edit Data”	Ketika klik tombol edit maka akan menampilkan data kecamatan yang akan diubah	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
9	Tombol “Hapus Data”	Ketika tombol hapus diklik, maka data kecamatan akan terhapus	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
10	Menu Data User	Dapat menampilkan data User	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
11	Tombol “Tambah Data”	Ketika klik tombol tambah data, maka akan menampilkan lembar pengisian data user baru	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
12	Tombol “Edit Data”	Ketika klik tombol edit maka akan menampilkan data user yang akan diubah	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
13	Tombol “Hapus Data”	Ketika tombol hapus diklik, maka data user akan terhapus	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
14	Menu Data Kriteria	Dapat menampilkan data kriteria	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
15	Tombol “Tambah Data”	Ketika klik tombol tambah data, maka akan menampilkan lembar pengisian data kriteria baru	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
16	Tombol “Edit Data”	Ketika klik tombol edit maka akan menampilkan data kriteria yang akan diubah	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
17	Tombol “Hapus Data”	Ketika tombol hapus diklik, maka data kriteria akan terhapus	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
18	Menu Data Sub Kriteria	Dapat menampilkan data sub kriteria	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid

19	Tombol “Tambah Data”	Ketika klik tombol tambah data, maka akan menampilkan lembar pengisian data sub kriteria baru	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
20	Tombol “Edit Data”	Ketika klik tombol edit maka akan menampilkan data sub kriteria yang akan diubah	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
21	Tombol “Hapus Data”	Ketika tombol hapus diklik, maka data sub kriteria akan terhapus	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
22	Menu Perhitungan Topsis	Menampilkan data perhitungan pemilihan Gedung pernikahan menggunakan metode topsis	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid
23	Menu Hasil Perhitungan Topsis	Menampilkan data hasil perhitungan pemilihan Gedung pernikahan menggunakan metode topsis	(<input checked="" type="checkbox"/>) valid (<input type="checkbox"/>) tidak valid

Perhitungan Hasil Pengujian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap dua responden, didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$Hasil = \frac{jumlah\ valid\ R1 + jumlah\ valid\ R2}{jumlah\ pertanyaan} \times 100\%$$

$$Hasil = \frac{23 + 23}{46} \times 100\%$$

$$Hasil = \frac{46}{46} \times 100\%$$

$$Hasil = 100\%$$

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan pengujian *black-box* yang dilakukan terhadap fungsionalitas tanpa menguji kode program pada sistem pendukung keputusan pemilihan gedung pernikahan untuk wilayah Bandar Lampung ini yaitu memperoleh presentase sebesar 100%. Dari presentase tersebut, dua responden memberikan nilai valid sehingga fungsi sistem dapat dinyatakan layak (*very good*) untuk digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan gedung pernikahan untuk wilayah Bandar Lampung diawali dengan melakukan perencanaan yaitu melakukan kajian literature, pengumpulan data dan identifikasi kebutuhan. Selanjutnya melakukan desain/perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) dan perancangan *interface* sistem. Setelah melakukan perencanaan dan perancangan sistem, dilakukan pengkodean program untuk mengimplementasikan hasil perancangan dan perhitungan metode *topsis* kedalam kode program bahasa

pemrograman Android dan database MySQL untuk menjadikan sistem pendukung keputusan pemilihan gedung pernikahan untuk wilayah Bandar Lampung berbasis android. Hasil pengujian sistem menggunakan *black-box* dapat disimpulkan bahwa fungsionalitas sistem dapat berjalan sesuai dengan fungsinya dari hasil pengujian yang memberikan indikator Ok dan kesimpulan yang memberikan nilai *pass* (lulus), sehingga fungsional sistem secara keseluruhan dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Adiwisanghani, M. (2015) 'Penggunaan Metode *TOPSIS* Dalam Rancangan Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Usaha Baru', *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015*, Yogyakarta
- Ahmad, A. (2012). *PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI : AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA*. 13, 137–149.
- Aldino, A. A., & Sulistiani, H. (2020). DECISION TREE C4. 5 ALGORITHM FOR TUITION AID GRANT PROGRAM CLASSIFICATION (CASE STUDY: DEPARTMENT OF INFORMATION SYSTEM, UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA). *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Amarudin, A., & Sofiandri, A. (2018). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ikhtisar Kas Masjid Istiqomah Berbasis Desktop. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 51–56.
- Borman, R. I., Yasin, I., Darma, M. A. P., Ahmad, I., Fernando, Y., & Ambarwari, A. (2020). PENGEMBANGAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN PENDAPATAN JASA PADA PT. DMS KONSULTAN BANDAR LAMPUNG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).
- Darwis, D., Ferico Octaviansyah, A., Sulistiani, H., & Putra, R. (2020). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pencarian Puskesmas Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 159–170.
- Kristina, T. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa*. XX(1), 8–12.
- Kumala, N. K. R., Puspaningrum, A. S., & Setiawansyah, S. (2020). E-DELIVERY MAKANAN BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: OKONOMIX KEDATON BANDAR LAMPUNG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 105–110.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: UD Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, Bakri, M., & Damayanti, E. (2020). *SISTEM MONITORING KEGIATAN AKADEMIK SISWA*. 14(2), 98–101.
- Nugroho, N., Rahmanto, Y., Rusliyawati, R., Alita, D., & Handika, H. (2021). Software Development Sistem Informasi Kursus Mengemudi (Kasus: Kursus Mengemudi Widi Mandiri). *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 328–336.
- Putra, A. D. (2020). RANCANG BANGUN APLIKASI E-COMMERCE UNTUK USAHA PENJUALAN HELM. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 17–24.
- Rahmanto, Y., & Utama, R. Y. (2018). Penerapan Teknologi Web3D Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Gerakan Dasar Silat. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(1), 7–14. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/593>
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Suaidah, S., & Sidni, I. (2018). Perancangan Monitoring Prestasi Akademik dan Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Key Performance Indicator (Studi Kasus SMA N 1 Kalirejo). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 62–67.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., & Sintaro, S. (2020). *Implementasi Teknologi Visual 3D Objek Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk E-Marketplace*.
- Tarigan, D. P., Wantoro, A., & Setiawansyah. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MOBIL DENGAN FUZZY TSUKAMOTO (STUDI KASUS: PT CLIPAN FINANCE). *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1).
- Wantoro, A., Priandika, A. T., Science, C., Indonesia, U. T., Science, C., & Indonesia, U. T. (n.d.). *DETERMINATION OF TARGET VALUE AND VALUE CONVERSION OF SCALE IN MATCHING PROFILE (PM) WITH COMBINATION METHOD ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) AS METHOD DEVELOPMENT IN SYSTEM DECISION*.
- Yuliani, I. D. A. E., & Kosasi, S. (2015). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer*. 5, 23–32.